

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah memberikan dampak besar serta mendorong percepatan perkembangan di berbagai sektor, termasuk di lingkungan pemerintahan. Hal ini terjadi karena pemanfaatan teknologi dapat menunjang keberlangsungan dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan dalam suatu instansi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah dengan penggunaan komputer sebagai alat untuk memasukkan, mengolah, menyimpan, hingga menyajikan data atau informasi kepada pengguna. Melalui teknologi komputer, proses pengolahan data menjadi lebih akurat karena dijalankan oleh program yang bekerja secara otomatis [1].

Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan dukungan administratif, teknis, dan operasional kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam menjalankan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan. Salah satu tugas Bagian Persidangan dan Produk Hukum adalah membantu sekretaris dalam rangka penyiapan bahan pelaksanaan produk hukum dan pelayanan administrasi dibidang alat kelengkapan dewan, rapat dan risalah [2].

Hingga saat ini, proses pencatatan dan pengarsipan dokumen rapat di Bagian Persidangan masih dilakukan secara manual. Dokumen hasil sidang masih disimpan dalam bentuk fisik atau di komputer lokal tanpa sistem digital yang terintegrasi. Karena pengelolaan arsip masih secara manual maka menimbulkan beberapa kendala, antara lain proses pencarian informasi terkait dokumen arsip membutuhkan waktu yang lama, ditambah lagi dengan kondisi *volume* dokumen arsip yang semakin meningkat setiap tahunnya [3].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa sistem yang mampu memfasilitasi pengelolaan dokumen sidang secara efektif, efisien, dan terstruktur. Untuk menampung dokumen dibutuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut. Sistem manajemen dokumen adalah lokasi penyimpanan terpusat dimana banyak pengguna dapat mengakses dokumen dari

satu lokasi pusat. Lokasi dokumen yang terpusat juga mendorong distribusi dokumen kepada pengguna [4]. Salah satu langkah strategis adalah melalui pengembangan website manajemen dokumen sidang yang mampu menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan dokumen hasil rapat secara digital. Dengan adanya sistem ini, proses pencarian arsip menjadi lebih cepat, informasi dapat didistribusikan dengan mudah, serta mendukung efisiensi kerja secara menyeluruh. Untuk proses pengembangan sistem manajemen dokumen ini, metode Agile Scrum dipilih karena pendekatannya yang iterative dan fleksibel. Ini memungkinkan tim pengembangan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi dan memastikan hasil akhir memenuhi harapan pengguna [5].

Sebagai bentuk kontribusi terhadap transformasi digital di lingkungan instansi pemerintahan, penulis melakukan pengembangan website manajemen dokumen sidang di Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman sebagai Tugas Akhir. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap berbagai kendala dalam pengelolaan arsip secara manual pada Bagian Persidangan Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah sistem manajemen dokumen sidang berbasis website yang mampu mempermudah proses pengelolaan dokumen, mulai dari penambahan, penyimpanan, hingga pencarian dokumen sidang secara lebih cepat dan efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem manajemen dokumen sidang berbasis website yang dapat membantu proses pengelolaan dokumen sidang di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan dokumen dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan mudah diakses oleh pihak-pihak Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman, sehingga mendukung kelancaran administrasi dan kegiatan persidangan.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas pada implementasi sistem manajemen dokumen hasil sidang di Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman, tanpa melibatkan instansi pemerintah daerah Kabupaten Sleman lainnya.
2. Fokus penelitian hanya pada proses manajemen dokumen hasil sidang yang terjadi didalam lingkup Bagian Persidangan
3. Fitur-fitur yang dikembangkan dalam sistem hanya mencakup fitur-fitur yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan manajemen dokumen hasil sidang.
4. Sistem yang kami bangun untuk penelitian ini yaitu menggunakan framework Codeigniter 3 dan MySQL sebagai database.
5. Penelitian ini membatasi pengembangan sistem aplikasi berbasis website hanya pada platform personal komputer, disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lingkungan kantor.
6. Penelitian ini tidak membahas aspek keamanan data, baik dari sisi enkripsi, pengamanan jaringan, maupun perlindungan terhadap serangan siber. Penelitian hanya pada pengembangan fungsi sistem dan alur pengelolaan dokumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengimplementasikan sistem informasi manajemen dokumen sidang berbasis website yang mampu menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan dokumen hasil rapat secara digital dan terstruktur.
2. Mempermudah proses pencarian dokumen melalui fitur pencarian yang cepat dan efisien, sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan dokumen.
3. Mendukung proses transformasi digital di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman, khususnya dalam aspek administrasi dan dokumentasi.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan internal melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak terkait.

5. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih modern melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dokumen.

